

# PENTINGNYA MASJID DAN SEKOLAH MUHAMMADIYAH BAGI UMAT MUSLIM UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI ERA MODERN

<sup>1</sup>Aprilia Dwi Ivany, <sup>2</sup>Byan Satia Wardhani, <sup>3</sup>May Sheilla Ariyani, <sup>4</sup>Kayla Farriel Devara, <sup>5</sup>Aulia Rahma

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: 1B100210183@ums.ac.id, 2B100210188@ums.ac.id, 3B100210189@ums.ac.id, 4B100210195@ums.ac.id, 5B100210201@ums.ac.id,

## *Abstrak*

*Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia diantara berbagai organisasi Islam yang ada. Muhammadiyah didirikan oleh Muhammad Darvis atau dikenal dengan KH. Ahmad Dahlan lahir pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta. Muhammadiyah organisasi besar yang didedikasikan untuk pendidikan bangsa dari pendidikan nasional hingga daerah untuk mencerdaskan umat muslim di Indonesia. "Muhammadiyah" adalah organisasi yang bersama dengan kegiatan masyarakat dan sektor keagamaan lainnya, bergerak dalam pengajaran dan penyuluhan di bidang iman, etika dan berurusan dengan Al-Qur'an dan Sunnah, dan pembangunan masjid untuk pelatihan personel dan cendekiawan. dan seterusnya. Muhammadiyah yang memberikan tuntunan dan nasehat dalam bidang akidah, akhlak dan perilaku telah banyak membangun masjid dan sekolah Muhammadiyah. Sekolah Muhammadiyah adalah sekolah yang dibangun dengan misi mendidik dan mengajarkan akhlak mulia serta mendidik anak-anak dalam kearifan. Selain itu, juga mendukung agama untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.*

*Masjid Muhammadiyah menerapkan ajaran Allah ala Muhammad. Masjid dengan segala fasilitasnya merupakan tempat belajar bagi umat Islam, termasuk tajwid, mazhab, dan tempat belajar Hadits, Fiqh, dasar-dasar agama, dll. Seiring berjalannya waktu, Muhammadiyah dapat berkembang dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Muhammadiyah juga merupakan organisasi kerangka dimana mereka adalah anggota asli organisasi yang bertindak sebagai pemimpin gerakan Muhammadiyah untuk mencapai berbagai tujuan dalam organisasi yang tidak dapat dipercaya oleh anggota.*

**Keywords:** Pendidikan; Peran Masjid dan Sekolah Muhammadiyah

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Muhammadiyah ialah salah satu organisasi Islam di Indonesia. Organisasi Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November tahun 1912 di Yogyakarta. Seiring dengan perkembangan zaman Muhammadiyah tumbuh dengan pesat dan mampu mempertahankan eksistensinya. Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi yang berperan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Meskipun pada mulanya didirikan sebagai organisasi Islam, tetapi seiring dengan kemajuan zaman

Muhammadiyah mampu berkembang sehingga dapat diterima oleh seluruh elemen masyarakat di Indonesia. Visi-misi, tujuan, konsep pendidikan dan kurikulum yang diterapkan Muhammadiyah menjadi faktor pendorong keberhasilan organisasi ini.

Muhammadiyah bergerak dibidang pendidikan baik formal ataupun non formal. Dalam pendidikan formal sendiri Muhammadiyah berperan dengan mendirikan sekolah dan perguruan tinggi. Pada saat ini, berbagai sekolah dan perguruan tinggi milik Muhammadiyah telah didirikan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sedangkan dalam pendidikan non formal

masjid Ranting Muhammadiyah menyediakan sarana peningkatan pendidikan Islam. Kegiatan serta praktik pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui pendidikan anak-anak atau TPA dan pengajian Pemuda Muhammadiyah.

Sebagai pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan mengharapkan dengan reformasi yang ia lakukan dapat mencerdaskan kehidupan dan memberikan pencerahan mental kepada bangsa Indonesia. Muhammadiyah sebagai organisasi yang turut serta dalam membangun dan mencerdaskan bangsa serta memiliki tujuan dan latar belakang yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran masjid sebagai sumber belajar agama islam dan peradaban islam?
2. Bagaimana peran masjid dalam pendidikan Islam non formal?
3. Bagaimana peran Muhammadiyah dalam peningkatan pendidikan di Indonesia?
4. Bagaimana konsep pendidikan Muhammadiyah di Indonesia?

## **Landasan Teori**

### **a. Pengertian Masjid**

Masjid merupakan salah satu elemen penting dalam struktur masyarakat Islam. Kata masjid diambil dari Sujud, yaitu Sajada-yasjudu-Masjidan. Al-Masjid berarti sujud. Kata masjid sendiri berakar dari bahasa Arab yaitu maskib yang berarti “tiang suci” atau “tempat ibadah”. Polanya adalah pola maf’il dan kemudian pola mashdar. Pola maf’il sendiri berarti tempat sujud, sedangkan pola masydar berarti dahi seseorang yang ada bekas sujudnya. Masjid Sidi Gazalba Kata masjid berasal dari bahasa Arab. Kata utamanya adalah Sujadan, fi’il madinya sajada (awalan fi’il sajada adalah ma , jadi Isim makan, bentuknya Sajada, yang menjadi Masjidu, Masjida. Jadi ejaan aslinya adalah Masjid.

### **b. Konsep Pemberdayaan Masjid.**

Baginda Nabi SAW datang sebagai hijrah ke Madinah al Munawarah di bawah tuntunan

Allah SWT, termasuk kaum hijrah dengan kaum Ansar. Kedua kekuatan ini akan menjadi pilar yang kuat untuk terus membangun masyarakat yang pada akhirnya akan menjadi model. Umat Islam yang memahami perbedaan multietnis dan multikultural pada awal pemerintahan Islam di Madinah. Tema sejarah masjid pertama yang dibangun di Mekkah ini berasal dari Nabi Adam hingga Nabi Ibrahim dan Ismail. Hal itu berdasarkan firman Allah yang terdapat dalam kitab suci, (Q.S Ali Imran: 96), yang artinya: “Sesungguhnya rumah yang pertama dibangun untuk manusia (ibadah) adalah rumah di Bakah (Mekah) Allah, diberkati dan akan, adalah panduan untuk semua orang”)

Peran masjid adalah sebagai tempat ibadah, tempat beribadah kepada Allah swt, tempat berdoa dan tempat beribadah kepada-Nya. Umat muslim biasanya mengunjungi masjid 5 kali sehari untuk sholat berjamaah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak mengulang puji-pujian kepada Allah melalui azan, takbir, tasbih, tahlil dll. Seperti yang sudah dikatakan, masjid adalah misi yang mencontoh Rasulullah SAW. Umat Islam Indonesia juga banyak membangun mesjid/ rumah ibadah, contohnya umat Islam yang tinggal di pedesaan saat ini banyak, maka sangat mungkin banyak bangunan mesjid/mushola yang sangat mudah ditemukan.

### **a) Peran Sekolah Muhammadiyah**

Pendidikan di Muhammadiyah berpijak pada teori teologis, yang berarti bahwa manusia dapat mencapai tingkat keimanan dan ketakwaan yang sempurna. Sejak awal berdirinya, organisasi Muhammadiyah telah menjadi gerakan untuk memurnikan pemikiran Islam, memosisikannya sebagai dakwah dan pendidikan. Muhammadiyah juga menyelenggarakan pendidikan formal dalam bentuk sekolah, tidak hanya sebagai pendidikan formal. Pendidikan informal adalah kegiatan pendidikan yang melampaui kemandirian forAmal dan kegiatan di dalamnya diselenggarakan dan sistematis di luar sekolah yang didirikan dan berdasarkan ajaran Islam.

### **b) Pendidikan formal**

Muhammadiyah menyelenggarakan pendidikan formal dalam bentuk sekolah, dalam

hal ini biasanya dilakukan melalui diskusi, kerja kelompok, kelas individu. Karena biasanya dosen memberikan materi, latihan programming, tes praktek dan tes tertulis. Dengan demikian, keberadaan sekolah Muhammadiyah juga memberikan materi keislaman untuk mendidik siswa dan mengamalkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, selain itu materi keislaman ini dimasukkan terutama sebagai dasar untuk membesarkan agama/anak/siswa yang berjiwa Islam. Selain itu, materi ini bertujuan agar siswa memahami agama yang menurut Muhammadiyah khususnya sekuler, dan fisabilillah.

### **c) Pendidikan informal**

Pendidikan informal adalah pendidikan yang diatur oleh Muhammadiyah di luar sistem formal dan dilaksanakan semata-mata untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan biasanya berlangsung dari pagi hingga malam dan diselenggarakan harian, mingguan, bulanan atau bahkan tahunan. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat memperoleh bimbingan dan arahan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut jenis pendidikan Islam informal di masjid

1. Pengembangan dan pendidikan pemuda
2. Pengajian rutin
3. Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)

## **PEMBAHASAN**

### **2.1 Peran Masjid Sebagai Sumber Belajar Islam dan Peradaban Islam**

2.1.1 Sebagai Sarana Ibadah Masjid adalah rumah Allah SWT yang digunakan untuk melaksanakan shalat.

Tak lupa juga sebagai pusat kegiatan sosial kemasyarakatan dan pendidikan agama. Kata masjid berasal dari kata sujud yang bentuk dasarnya sajada - yasjudu atau Al-Masjid berarti tempat ibadah. Kata rukuk memiliki beberapa arti menurut Quraish Shihab, yang pertama adalah pengakuan dan penghormatan terhadap pihak lain, misalnya sujud malaikat kepada Adam yang disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 30 [2], yang kedua adalah pengakuan akan kesalahan. dan pengakuan kebenaran oleh

pihak lain, seperti Fir'aun para seniman kerajaan yang sujud di hadapannya setelah Musa melakukan mukjizat dan sihir yang ditaklukkan, yang disebutkan dalam Q.S. Thaha [20] ayat 20, arahan ketiga berarti mengikuti dan menjalankan perintah Allah SWT, yang juga disebutkan dalam Q.S. Ar-Rahman [55] ayat 6. Sebagaimana disebutkan bahwa fungsi masjid yang banyak adalah contoh dari Baginda Nabi SAW. Misalnya, banyak masjid dan mushola serta berbagai tempat wisata yang dibangun di pedesaan. Perbedaan antara masjid dan musala adalah bahwa masjid digunakan untuk shalat Jumat sedangkan musala tidak. Dalam kaitannya dengan pembinaan masyarakat, diperlukan syarat yang jelas bagi masyarakat muslim saat ini, yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Sebagai seorang Muslim modern, filosofi sosialnya didasarkan pada sistem nilai tertinggi dan terpenting.

2.1.2 Sebagai sarana dakwah, masjid dengan segala fungsinya menyatu dengan realitas kehidupan. Gerakan Islam modern di Indonesia telah menjadikan pendidikan sebagai salah satu sarana diseminasi yang sangat penting.

2.1.3 Sebagai tempat belajar Masjid berfungsi sebagai tempat belajar.

Peran ini tercermin dalam berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk menambah pengetahuan terkait dengan mata pelajaran tersebut. Saat itu, masjid dan fasilitasnya digunakan untuk pendidikan umat Islam. Orang dewasa dapat menggunakan masjid untuk mempelajari Alquran, Hadits, fikih, dasar-dasar agama, bahasa dan sastra Arab. Ketika anak-anak belajar di lobi masjid dengan materi Quran, agama dan bahasa Arab.

### **2.2 Peran masjid dalam pendidikan Islam informal**

2.2.1 Konsep pendidikan informal dan pendidikan Islam informal

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup

suatu bangsa serta mencerminkan kepribadian yang baik. Dalam hal ini, Qodri Azizy menyebutkan batasan pengertian pendidikan Islam yaitu perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan gratis adalah kegiatan pendidikan yang diatur di luar sistem pendidikan formal. Sedangkan pendidikan Islam informal adalah pendidikan Islam yang setiap kegiatannya dilandasi oleh ajaran Islam dan dilaksanakan secara mandiri.

#### 2.2.2 Jenis pendidikan Islam informal

Yang pertama melibatkan pelatihan kepemimpinan dan pemuda, seperti yang dilakukan setiap kali setelah sholat Maghrib dan Subuh. Kedua, Zikir dan Kultum meliputi berbagai bacaan yaitu bacaan untuk Majelis ta'lim wanita, bacaan Akbar hari besar Islam, yang dibacakan pada hari raya Islam yaitu bulan Robi'ul Awal, Rajab dan juga awal Muharram. Ketiga, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode pengajarannya adalah metode halaqah, privat dan klasikal. Acaranya tidak hanya tentang belajar mengajar, tetapi juga tentang mengingat doa sehari-hari dan surat pendek. Beberapa misi pendidikan Islam informal memajukan umat, mengembangkan ajaran Islam hingga membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

### 2.3 Peran Muhammadiyah dalam memajukan pendidikan di Indonesia Pendidikan Islam di Indonesia

Merupakan warisan peradaban Islam dan sekaligus sarana bagi pembangunan pendidikan nasional. Muhammadiyah mendirikan pendidikan atas motivasi teologis bahwa setiap orang mampu mencapai tingkat keimanan dan ketakwaan yang sempurna. Sejak awal berdirinya Muhammadiyah yaitu gerakan untuk memurnikan pemikiran Islam dan memperoleh dakwah dan pendidikan. Muhammadiyah meliputi lembaga pendidikan formal dan informal. Muhammadiyah melihat pendidikan formal dalam bentuk sekolah, namun organisasi ini juga menyertakan dukungan informal untuk menunjang keberhasilan pendidikan formal. Menurut Ahmad Dahlan, tujuan keseluruhan pendidikan Muhammadiyah

adalah membentuk umat Islam yang: Akhlak Yang Baik, Taqwa dalam Agama, Luas, Taqwa dalam Pengetahuan Sekuler (Pengetahuan Umum) Siap berjuang untuk kemajuan masyarakat. Kemudian ada pula tujuan pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah yaitu membentuk penduduk muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mampu, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. , dan bersedekah kepada yang terpenting, adil dan kaya untuk mewujudkan masyarakat yang ridha kepada Allah swt.

### 2.4 Konsep Pendidikan Muhammadiyah di Indonesia Tujuan Muhammadiyah adalah untuk mendukung dan memelihara agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Menurut Muhammadiyah, tujuan tersebut dapat dicapai jika dakwah dapat dilakukan, salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan Muhammadiyah sebagai amal profesi yang berkeadilan dilaksanakan oleh K.H. Ahmad Dahlan dan para pendiri Muhammadiyah. Pendirian pendidikan Muhammadiyah didasarkan pada motif teologis, yaitu motivasi yang membuat Ahmad Dahlan menyelenggarakan pendidikan dan memberikan pelajaran agama di depan rumahnya. Berdasarkan realitas tersebut, Ahmad Dahlan mendirikan pendidikan yang mengajarkan mata pelajaran agama dan umum. Keberadaan pendidikan Muhammadiyah pada masa itu sebagai bentuk filantropi, Ahmad Dahlan mengusulkan model pendidikan baru yaitu sebagai reformasi dari sekolah tradisional menjadi sekolah Belanda dan sekolah asrama Islam. Pendidikan Muhammadiyah saat ini jauh lebih baik secara kuantitatif dan kualitatif dibandingkan dengan K.H. Ahmad Dahlan. Tapi kalau ditaruh dalam konteks pemulihan dan amal baik, sepertinya sangat kurang. Alasan kekurangan ini adalah penurunan kemajuan para pemimpin pendidikan, tantangan ke depan atau masalah yang harus dipecahkan terlalu serius. Muhammad memiliki visi dan misi yang jelas, sehingga tercipta gerakan yang terarah untuk mencapai tujuan bersama. Layaknya sebuah gerakan Islam, Muhammadiyah memiliki usaha dan kegiatan dalam bidang kehidupan di

Indonesia. Usaha dan kegiatan Muhammadiyah dapat dikelompokkan menjadi empat: A). Bidang keagamaan yang memuat tuntunan berdasarkan al-Qur'an dalam bidang akidah, ibadah, akhlak dan muamalah B). Bidang pendidikan, pendidikan berorientasi pada sistem pendidikan umum dan pondok pesantren C). Bidang sosial, kegiatan dalam bentuk zakat D). Bidang politik Muhammadiyah bukanlah partai atau parpol.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **3.1 Simpulan**

3.1.1 Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang terbilang sangat besar di Indonesia. Dengan seiring berjalannya organisasi didirikan, Muhammadiyah sangat berpengaruh dalam berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan.

3.1.2 Sesuai dengan tema artikel kami bahwa masjid merupakan tempat untuk menunaikan shalat dan pusat kegiatan sosial kemasyarakatan serta pusat pendidikan agama yaitu sebagai sarana dakwah yang menjadikan pendidikan yang paling penting di Indonesia. Selain itu juga untuk menuntut ilmu dalam berbagai kajian dan menambah pengetahuan terutama dalam hal agama Islam.

Peran masjid terdiri dari pendidikan formal dan non formal dimana keduanya bertujuan untuk membina umat mengembangkan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

3.1.3 Tidak kalah pentingnya pendidikan muhammadiyah berupa sekolah yang mencakup formal dan non formal dilandasi dengan adanya motivasi teologis yang bertujuan untuk membentuk manusia muslim yang baik budi, luas pandangannya, dalam hal ilmu dunia dan bertujuan untuk kemajuan masyarakat.

### **3.2 Saran**

3.2.1 Dengan melemahnya pengelolaan pendidikan di Muhammadiyah diharapkan agar lebih meningkatkan pendidikan yang sudah ada dan mengikuti pembaharuan seperti wawasan, teknologi, dan ideologi agar lebih maju di era sekarang dan bersaing dengan pendidikan lainnya.

## **REFERENSI**

- (“J. Ums,” n.d.) Dari paparan kegiatan para guru perempuan itu menunjukkan betapa berat tugas peran ganda seorang guru perempuan.
- (Afifah, I., & Sopiany, 2017) Fungsi adalah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan pelaksanaannya.
- (ANNET & Naranjo, 2014) Dengan demikian maka tidak salah jika masjid digunakan sebagai sarana pengembangan pendidikan Islam untuk memberikan aspek- aspek efektif dan psikomotorik kepada peserta didik.
- (Aziz, 2017) Masyarakat yang belum terbiasa akan hal penarikan dana lambat laun akan merasa jenuh
- (Darodjat & Wahyudiana, 2014) Secara bahasa, masjid berarti tempat sujud (Cyril Glasse, 2002: 262).
- (Fitriyani, 2021). Masjid di Indonesia pada umumnya hanya digunakan sebagai tempat untuk ibadah dengan jumlah jamaah yang masih terbilang minim
- (Jannah, 2016) Masjid mencerminkan seluruh aktivitas umat, masjid menjadi pengukur dan indikator dari kesejahteraan umat baik lahir maupun batin.
- (Purwaningrum, 2021) Masjid Namira ini memerlukan biaya yang tidak sedikit setiap bulannya.
- (Rajiah Rusyd, 1967) Didirikannya Pendidikan Muhammadiyah dilandasi oleh motivasi teologis.
- (Umat, 2015) Pendidikan nonformal adalah suatu aktivitas pendidikan yang diatur di luar sistem pendidikan formal
- (Wakit, 2016) Pendidikan Islam di Indonesia merupakan warisan peradaban Islam dan sekaligus asset bagi pembangunan pendidikan nasional
- (Yogyakarta, 2014) Masjid-masjid Muhammadiyah di Yogyakarta sebagian besar memiliki fungsi utama sebagai tempat shalat berjamaah, dan risih dengan adanya model seperti itu.